

**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH
TANGGA SEBAGAI PENGRAJIN KERANJANG ANYAMAN
BAMBU TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI KELURAHAN JATI UTOMO KECAMATAN BINJAI UTARA
KOTA BINJAI**

SKRIPSI

Oleh :

**RIMA MARDIANTI RUNINGSIH
NPM : 1504300183
Program Studi : AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA
SEBAGAI PENGRAJIN KERANJANG ANYAMAN BAMBU
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI KELURAHAN JATI UTOMO KECAMATAN BINJAI UTARA
KOTA BINJAI**

SKRIPSI

Oleh :

RIMA MARDIANI RUNINGSIH
NPM : 1504300183
Program Studi : AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1)
pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing

Ka. Prodi AQB


Dr. Sasmita Siregar, S.P., M.Si.
Ketua


Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh :
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Ir. Asrihanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus: 13-01-2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Rima Mardianti Runingsih

NPM : 1504300183

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 13 Januari 2021

Yang Menyatakan



Rima Mardianti Runingsih

RINGKASAN

Rima Mardianti Runingsih (1504300183) Program Studi Agribisnis. Dengan Judul Skripsi Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai. Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Ibu Dr.Sasmita Siregar, S.P, M.Si. selaku ketua komisi pembimbing dan Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P, M.Si. selaku anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berapakah pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu dan seberapa besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) yang dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel yang berfokus pada semua tenaga kerja ibu rumah tangga yang berjumlah 40 orang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) pendapatan rata-rata ibu rumah tangga sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu sebesar Rp.1.040.000 perbulan, (2) kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu terhadap pendapatan keluarga adalah 36% yang artinya kontribusi tersebut dinyatakan kecil karena dibawah 50%.

Kata kunci : Kerajinan Keranjang Anyaman Bambu, Pendapatan, Kontribusi

RIWAYAT HIDUP

Rima Mardianti Runingsih lahir di Kota Tebing Tinggi pada tanggal 27 Maret 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara, putri dari Ayahanda Rudi Suryono dan Ibunda Suryawati.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2002 Masuk Taman Kanak-Kanak (TK) di Yayasan Pendidikan R.A. Kartini Tebing Tinggi dan Lulus pada Tahun 2003.
2. Pada Tahun 2003 Masuk Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri No. 165729 Tebing Tinggi dan Lulus pada Tahun 2009.
3. Pada Tahun 2009 Masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 8 Tebing Tinggi dan Lulus pada Tahun 2012.
4. Pada Tahun 2012 Masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi dan Lulus pada Tahun 2015.
5. Pada Tahun 2015 diterima menjadi Mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Agribisnis.
6. Pada Tahun 2018 Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN III Kebun Rambutan Tebing Tinggi pada bulan Januari sampai bulan Februari.
7. Pada Tahun 2020 Melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul **KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI PENGRAJIN KERANJANG ANYAMAN BAMBU TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN JATI UTOMO KECAMATAN BINJAI UTARA KOTA BINJAI.**

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewah orang tua Rudi Suryono dan Ibunda Surya Wati serta nenek Wagiem yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang serta selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil.
2. Ibu Dr.Sasmita Siregar, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat yang membangun kepada penulis.
3. Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Jajaran Staf Biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Rifki Pradana dan Ilham Darmansyah selaku adik kandung yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis.

9. Rahmad Tri Indrawan, Indah Sartika,S.Agr., Habsyah Nurjanah Pulungan,S.E., Roby Arianto,S.M., dan Fajar Noviani,S.Pd. selaku saudara yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi kepada penulis.
10. Seluruh sahabat penulis dan teman-teman Seperjuangan saya Agribisnis 5 Angkatan 2015 yang selalu memberikan kesan dan pesan yang sangat luar biasa terhadap penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuatnya. Karena manusia adalah tempatnya salah dan semua kebaikan merupakan anugerah dari Allah SWT. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari pihak yang telah membantu dan semoga amal kebaikan mereka diterima dan dibalas oleh Allah SWT. Amin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW dengan segala kerendahan hati dan kesucian iman, telah membawa umat dari masa kegelapan menuju masa yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan.

Selesainya skripsi yang berjudul “**Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai**” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S1) pada program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan demikian penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan pada penulisan skripsi nantinya.

Medan, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
RINGKASAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Pengertian Bambu	6
Pengertian Kerajinan Anyam	6
Ibu Rumah Tangga	6
Pendapatan	7
Pendapatan Suami	7
Pendapatan Keluarga	9
Kontribusi	10

Kontribusi Pendapatan Wanita/Ibu Rumah Tangga	11
Penelitian Terdahulu	12
Kerangka Pemikiran	14
METODE PENELITIAN	15
Metode Penelitian	15
Metode Penentuan Lokasi	15
Metode Penarikan Sampel	15
Metode Pengumpulan Data	15
Metode Analisis Data	16
Defenisi dan Batasan Operasional	17
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	18
Letak dan Luas Daerah	18
Iklim	19
Kedaaan Penduduk	19
Sarana dan Prasarana	21
Karakteristik Sampel	21
Menurut Tingkat Umur	22
Menurut Pendidikan	22
Menurut Jumlah Tanggungan	23
HASIL DAN PEMBAHASAN	25
Kerajinan Keranjang Anyaman Bambu	25
Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu	26
Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu	28

KESIMPULAN DAN SARAN	30
Kesimpulan	30
Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Produksi Unggulan Industri Kota Binjai Tahun 2017	4
2.	Luas Wilayah Kecamatan Binjai Utara Per Keleruhan	18
3.	Persebaran Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	19
4.	Persebaran Penduduk Berdasarkan Kelurahan	20
5.	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara	22
6.	Karakteristik Responden Menurut Pendidikan di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara	23
7.	Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara	23
8.	Total Penerimaan Ibu Rumah Tangga Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara	26
9.	Rata-rata Total Pendapatan Keluarga Ibu Rumah Tangga Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara	27

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden	33
2.	Hasil Produksi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu Perbulan Agustus-September 2020	35
3.	Rincian Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu Bulan September 2020	37
4.	Rincian Pendapatan Suami Ibu Rumah Tangga Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu Bulan September 2020	39
5.	Rincian Total Pendapatan Keluarga Ibu Rumah Tangga Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu Bulan September 2020	41

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi nasional sangat penting karena sebagian besar anggota masyarakat di negara agraris seperti Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Sebagai negara berkembang, saat ini Indonesia juga sedang melaksanakan pembangunan di sektor industri. Proses pembangunan yang dilaksanakan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada keterkaitan antar sektor perekonomian yang ada, karena masing-masing sektor tidak dapat berdiri sendiri melainkan saling menunjang antara sektor yang satu dengan sektor yang lain. Penekanan pembangunan pada sektor pertanian di negara berkembang bukan bermaksud mengabaikan pembangunan sektor lainnya, terutama sektor industri. Semua sektor sifatnya saling menunjang dan saling komplementer, terutama antara sektor pertanian dan sektor industri. Hal ini dikarenakan hasil dari sektor pertanian dijadikan input dalam sektor industri. Begitu juga sebaliknya output dari sektor industri dapat dijadikan input dalam sektor pertanian (Asihsani, 2006).

Adanya kerjasama yang baik antara sektor pertanian dan industri menciptakan suatu bentuk kegiatan usaha pengolahan hasil pertanian yang merupakan bagian dari konsep agribisnis. Konsep agribisnis yang sebenarnya adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas, yaitu kegiatan-kegiatan usaha yang menunjang kegiatan pertanian dan kegiatan-kegiatan usaha yang ditunjang oleh kegiatan pertanian (Soekartawi, 2003).

Sehingga membuat wanita dijamin sekarang banyak yang berpartisipasi khususnya dalam memenuhi fungsi ekonomi keluarga atau rumah tangga bersama pria. Partisipasi tenaga kerja wanita memang erat kaitannya dengan latar belakang keluarga, mengingat bahwa fungsi keluarga dalam pengambilan keputusan sangat menentukan keputusan. Keterlibatan wanita dalam kerja produktif akan menimbulkan perubahan sosial, dikarenakan salah satu wujud perubahan sosial adalah perubahan dalam kerja. Masuknya wanita dalam pasar kerja atau kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga, sehingga dapat terjadi perubahan struktur ekonomi keluarga. Wanita sebagai salah satu sumber daya manusia di pasar tenaga kerja terutama di Indonesia yang mempunyai kontribusi besar, dalam arti bahwa jumlah wanita yang menawarkan diri untuk bekerja cukup besar. Bekerja adalah melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Persentase pria yang bekerja lebih besar daripada wanita disebabkan pada umumnya pria adalah kepala rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan rumah tangga. Sebaliknya wanita pada umumnya bukan pencari nafkah yang utama, tetapi fungsinya lebih kepada penambah pendapatan suami. Karena pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran kemajuan perekonomian suatu masyarakat daerah. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau masyarakat perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan (Wisadirana, 2004).

Sebagian besar dari wanita di Indonesia berupaya menutupi kekurangan kebutuhan keluarga disebabkan penghasilan suami kecil dan cenderung tidak menentu. Mereka juga terpaksa bekerja karena suami mendapat musibah, sakit, serta kecelakaan sehingga wanita yang menjadi kepala rumah tangga tidak punya pilihan. Wanita itu haruslah bijak dalam mengatur belanja keluarga rumah tangga. Pengeluaran rutin sehari-hari yang merupakan kebutuhan pokok seperti makanan dan transport sekolah, haruslah diatur sedemikian rupa supaya tidak melebihi penghasilan wanita yang didapat sehari-hari (Ayu, dkk, 2017).

Citra wanita pada aspek sosial disederhanakan kedalam dua peran, yaitu peran wanita dalam keluarga dan peran wanita dalam masyarakat. Peran wanita dalam keluarga apakah sebagai istri, sebagai ibu, dan sebagai pengurus rumah tangga, dimana memiliki tugas sebagai pendamping suami, membesarkan anak, mendidik dan mengurus rumah tangga seperti melakukan pembersihan rumah, menyapu, memasak, dan lain-lain. Peran wanita dalam masyarakat yaitu dihubungkan dengan kegiatan sosial sesuai dengan yang ada dimasyarakat, terdiri dari kegiatan gotong-royong, arisan dan lain-lain. Peranan wanita artinya bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan seorang wanita (Albar, 2011).

Industri keranjang anyaman bambu merupakan industri yang sudah lama dikenal di daerah Binjai Sumatera Utara. Bambu merupakan tanaman yang sangat bermanfaat bagi kehidupan ekonomi masyarakat. Sampai saat ini bambu sudah dimanfaatkan sangat luas, mulai dari penggunaan teknologi yang paling sederhana sampai pemanfaatan teknologi tinggi pada skala industri. Adapun pemanfaatan bambu yang dilakukan dengan menggunakan teknologi paling sederhana hingga teknologi tinggi diantaranya adalah: bambu lapis, bambu lamina, papan semen,

arang bambu, pulp, kerajinan dan handicraft, supit, *furniture* dan perkakas rumah tangga, komponen bangunan dan rumah, keranjang buah dan sayuran dan bahan alat musik tradisional (Batubara, 2002).

Industri keranjang anyaman bambu merupakan salah satu usaha yang dapat digunakan untuk mendorong pembangunan ekonomi pedesaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya pelaku usaha anyaman bambu. Kerajinan tangan anyaman bambu ini terdapat di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai.

Tabel 1. Potensi Produk Unggulan Industri Kota Binjai Tahun 2017

No.	Jenis Usaha	Satuan	Jumlah Produksi
1.	Anyaman Bambu	Buah	354.685
3.	Sulaman Bordir	Potong	64.497
4.	Mebel Bambu	Set	24.320
5.	Barang-barang dari Tekstil	Helai	353.698
6.	Kerupuk/Opak	Kg	151.172.228

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai, 2017

Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai pada tahun 2017 kerajinan anyaman bambu merupakan usaha nomor 1 di Kota Binjai dengan jumlah produksi 354.685 buah/tahun. Usaha kerajinan anyaman bambu di Kota Binjai salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh sebagian kaum wanita di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai untuk menambah pendapatan keluarga. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti seberapa besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu terhadap pendapatan keluarga.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan beberapa masalah:

1. Berapakah pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu di Kelurahan Jati Utomo, Kecamatan Binjai Utara, Kota binjai?
2. Bagaimana kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengrajin keranjang anyamana bambu dalam meningkatkan pendapatan keluarga?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis berapa pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu di Kelurahan Jati Utomo, Kecamatan Binjai Utara, Kota binjai
2. Untuk menganalisis kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan kepada pihak pemerintah dalam membantu ibu rumah tangga sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu.
2. Sebagai informasi bagi para pembaca atau para peneliti lainnya yang berkaitan dengan penelitian tentang kontribusi pendapatan ibu rumah tangga.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bambu

Bambu tergolong keluarga *Gramineae* (rumput-rumputan) disebut juga *Hiant Grass* (rumput raksasa), berumpun dan terdiri dari sejumlah batang (buluh) yang tumbuh secara bertahap, dari mulai rebung, batang muda dan sudah dewasa pada umur 4-5 tahun. Batang bambu berbentuk silindris, berbuku-buku, beruas-ruas berongga kadang-kadang massif, berdinding keras, pada setiap buku terdapat mata tunas atau cabang. Akar bambu terdiri atas rimpang (*rhizon*) berbuku dan beruas, pada buku akan ditumbuhi oleh serabut dan tunas yang dapat tumbuh menjadi batang (Widyana, 2008).

Pengertian Kerajinan Anyam

Kerajinan adalah suatu keterampilan yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang. Kerajinan merupakan usaha manusia untuk memproduksi berbagai perabot maupun barang-barang kerajinan lain, yang didalamnya mempunyai unsur kegunaan dan sebagai pemenuh kebutuhan manusia, karena kerajinan juga merupakan suatu usaha industri, Maka dalam proses produksinya akan selalu berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Pengertian kerajinan anyam ialah suatu kegiatan kerajinan tangan berdasarkan ketekunan, ketelitian, kesabaran dan terampil berdasarkan pikiran yang kreatif dengan cara silang-menyilang atau susup-menyusup antara iratan satu ke iratan lainnya (Erwin, 2012).

Ibu Rumah tangga

Ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau dengan

pengertian lain ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja di kantor). (Belawati, 2018).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja di kantor).

Jadi, ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang telah menikah serta menjalankan pekerjaan rumah keluarga merawat anak-anaknya, memasak, membersihkan rumah dan tidak bekerja di luar rumah.

Pendapatan

Pada dasarnya tujuan orang bekerja adalah untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan merupakan balas jasa bekerja setelah menyelesaikan pekerjaannya. Besarnya pendapatan yang diterima oleh pekerja dipengaruhi jam kerja yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaannya (Darmawan dkk, 2002). Sedangkan menurut Suparyanto (2014) Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional.

Menurut Sunuharjo (2009) ada 3 kategori pendapatan yaitu :

- 1) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.

- 2) Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya redular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- 3) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat tranfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Menurut Sutinah (2004), Pendapatan dilihat dari 3 sumber pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan yang berasal dari sektor formal yaitu gaji yang diperoleh secara tetap, biasanya berupa gaji bulanan atau gaji mingguan.
- 2) Pendapatan yang berasal dari sektor informal yaitu berupa pendapatan tambahan yang berasal dari tukang buruh atau pedagang.
- 3) Pendapatan berasal dari sektor subsistem yaitu pendapatan yang diperoleh dari usaha sendiri berupa tanaman, ternak, dan pemberian orang lain.

Pendapatan Suami

Pendapatan suami adalah segala bentuk penerimaan upah atau gaji, juga termasuk semua tunjangan seperti kesehatan dan pensiun dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa yang telah dilakukan seseorang dalam pekerjaannya. Gaji atau upah itu dapat berupa uang dengan jumlah tertentu maupun berupabarang. Pendapatam suami merupakan pendapatan atau jumlah upah atau gaji yang dihasilkan suami (kepala rumah tangga) pada periode tertentu baik harian, mingguan, atau bulanan (Majid, 2012).

Pendapatan keluarga

Menurut Suparyanto (2014) Keluarga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang berinteraksi satu dengan lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya. Keluarga pada umumnya terdiri dari seorang kepala keluarga dan beberapa orang anggotanya. Kepala rumah tangga adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap rumah tangga tersebut, sedangkan anggota keluarga atau rumah tangga adalah mereka yang hidup dalam satu atap dan menjadi tanggungan kepala rumah tangga yang bersangkutan.

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari :

- 1) Usaha itu sendiri : misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan.
- 2) Bekerja pada orang lain : misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan.
- 3) Hasil dari pemilihan : misalnya tanah yang disewahkan dan lain-lain.

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha yang ditambah dengan pendapatan rumah tangga yang berasal dari luar usaha tersebut. Pendapatan yang besar mencerminkan tersedianya dana yang cukup dalam berusaha. Rendahnya pendapatan akan menyebabkan menurunnya investasi dan upaya dalam pemupukan modal (Winiarti, 2008).

Dimana untuk melihat kedudukan wanita dalam perekonomian rumah tangga para ahli lebih menitik beratkan perhatiannya pada rumah tangga sebagai satu kesatuan yang menentukan atau mengambil keputusan dalam berbagai aspek kehidupan anggotanya. Tujuan utama dari rumah tangga adalah untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan anggota. Maka setiap pria, wanita, tua maupun muda semua mempunyai peranan-peranan yang penting dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Dimana pendapatan keluarga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Pdk = Pdwanita + Pdsuami + Pdlain-lain}$$

Diketahui :

Pdk = Pendapatan keluarga (Rp/bln)

Pdsuami = Pendapatan suami (Rp/bln)

Pdwanita = Pendapatan wanita/istri (Rp/bln)

Pdlain-lain = Pendapatan Lain selain dari suami/istri (Rp/bln)

Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu *contribute, contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak, baik dampak positif ataupun dampak negative terhadap pihak lain. Kontribusi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai bantuan atau hasil yang telah diberikan, arti kontribusi adalah suatu bantuan atau sokongan dari suatu pihak ke

pihak lain. Kontribusi diartikan sebagai hal yang telah kita berikan secara nyata dan kasat mata.

Kontribusi merupakan besarnya sumbangan masing-masing cabang usaha terhadap pendapatan keseluruhan dan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan. Kontribusi pendapatan adalah sebagai besarnya peranan suatu usaha terhadap pendapatan secara keseluruhan yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Besarnya kontribusi masing-masing usaha terhadap pendapatan keseluruhan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan, pendapatan dapat dibedakan atas pendapatan yang bersumber dari usaha tani dan pendapatan di luar kegiatan usaha tani, dengan membandingkan besarnya pendapatan usaha tani yang ada dengan pendapatan totalnya, maka akan diketahui besarnya kontribusi pendapatan dari usaha tani tersebut (Howara, 2002).

Kontribusi Pendapatan Wanita/Ibu Rumah Tangga

Kontribusi pendapatan adalah persentase sumbangan pendapatan terhadap total pendapatan rumah tangga. Kontribusi yang diberikan tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf, 2006).

Wanita sebagai salah satu sumber daya manusia di pasar tenaga kerja terutama di Indonesia yang mempunyai kontribusi besar, dalam arti bahwa jumlah wanita yang menawarkan diri untuk bekerja cukup besar. Partisipasi kaum wanita dalam berbagai kegiatan ekonomi telah meningkat yakni pada semua sektor, terutama di kalangan wanita pekerja muda dan di sektor modern. Tidak saja pada

keseluruhan pasar kerja tetapi terlebih di sektor formal telah terjadi proses feminisasi dan status wanita pekerja telah membaik (Ihromi, 1995).

Motivasi wanita bekerja pada saat ini semakin kompleks, namun yang lebih utama adalah untuk mengatasi persoalan-persoalan ekonomi keluarganya. Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan nilai hasil yang diterima sebagai imbalan dari anggota rumah tangga yang bekerja. Kontribusi tenaga kerja wanita dapat diperhitungkan berdasarkan perbandingan antara pendapatan rumah tangga dari yang kerja diluar pertanian dengan pendapatan total rumah tangga. Besarnya pendapatan total rumah tangga ditentukan oleh pendapatan dari sektor-sektor pertanian, pendapatan diluar sektor pertanian, serta pendapatan bukan termasuk upah atau gaji. Sumbangan pendapatan dari kerja rumahan tidak boleh diremehkan, mengingat ada yang rata-rata 45% pendapatan rumah tangga berasal dari upah atau gaji kerja perempuan buruh rumahan. Pendapatan tertinggi sebagai pekerja perempuan mencapai 90% pendapatan rumah tangga (Marissa, 2013).

Penelitian Terdahulu

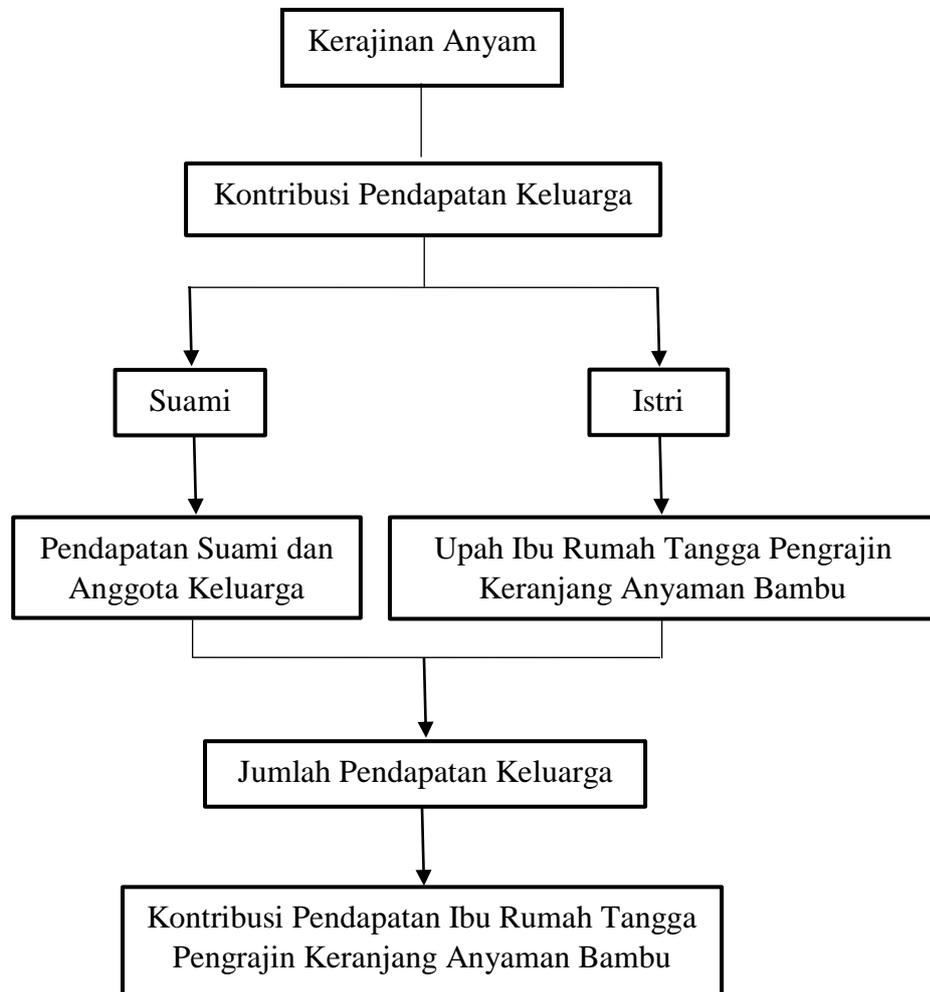
Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sholihah. I (2015) yang berjudul “Kontribusi Industri Kerajinan Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga” di Desa kelebuh Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah. Hasil penelitian ini menyimpulkan secara keseluruhan usaha kerajinan rumah tangga memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan keluarga pengrajin yaitu sebesar 73,02 persen. Dimana nilai kontribusi rata-rata tahun 2011 yang diberikan usaha kerajinan ketak terhadap pendapatan keluarga pengrajin sebesar 73,17 persen, 76,17 persen dari total rata-rata pendapatan keluarga pengrajin bambu,

dan sebesar 58,93 persen adalah kontribusi usaha kerajinan lontar terhadap total rata-rata pendapatan keluarga pengrajin lontar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rolinon. N (2013) yang berjudul “Peran Perempuan Pengrajin Bambu dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga dengan Memanfaatkan Potensi Sumber Daya Alam Lokal” di Desa Timbang Lawan Kec. Bahorok, Kab. Langkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri rumah tangga menjadikan perubahan peningkatan di sektor ekonomi dan hubungan sosial sesama pengrajin, hal ini dapat dilihat dari kekompakan masing-masing. Kerajinan ini merupakan turun temurun dari orang tua mereka guna untuk penambahan pendapatan suami. Harga bahan baku bambu tidak terlalu mahal dan pengelolaannya tidak begitu sulit dikerjakan, dan hanya menggunakan alat yang sederhana yaitu pisau, pisau totokan, meja totokan dan gergaji. Hal itulah yang mendorong mereka untuk bekerja sebagai pengrajin bambu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Shindy, R.N (2019) yang berjudul “Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Anyaman Bambu” di Purwokerto Srengat Blitar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga peran, meliputi : (a) Peran Produktif, selain sebagai ibu rumah tangga juga berperan sebagai pencari nafkah, (b) Peran Reproduksi, dalam melakukan pekerjaan dalam rangka mencari penghasilan tidak melupakan tugasnya sebagai istri dan ibu dan (c) Peran Masyarakat (Sosial), walaupun disibukkan oleh urusan pekerjaan baik urusan rumah tangga maupun bekerja, tidak menutup kemungkinan para ibu pengrajin anyaman bambu untuk ikut dalam kegiatan masyarakat.

Kerangka Pemikiran



Keterangan :

—————> : Menyatakan Hubungan

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang digunakan dengan melihat langsung kelapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai studi objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi

Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Jati Utomo, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai dengan pertimbangan daerah tersebut terdapat usaha kerajinan anyaman bambu.

Metode Penarikan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode sensus. Menurut Sugiyono (2016) metode sensus yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 40 orang dan semuanya dijadikan sampel penelitian. Tenaga kerja yang dijadikan sampel adalah ibu rumah tangga.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan

(*quissionaire*), sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur-literatur dan instansi yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Untuk menyelesaikan rumusan masalah 1, mengenai seberapa besar pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu menggunakan analisis deskriptif, yang mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk mengetahui besarnya pendapatan ibu rumah tangga pengrajin keranjang anyaman bambu.

Untuk menyelesaikan rumusan masalah 2, mengenai bagaimana kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu dalam meningkatkan pendapatan keluarga dianalisis dengan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu berapa besar kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga. Maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan Keluarga} = \text{Pendapatan suami} + \text{Pendapatan Ibu Rumah Tangga/Istri} + \text{Pendapatan Keluarga Lainnya}$$

Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga} = \frac{\text{Pendapatan Ibu Rumah Tangga}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Untuk menetapkan besar kecilnya kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap total pendapatan keluarga , diukur dengan :

- Jika kontribusi < 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil.

- Jika kontribusi > 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar.
(Samadi, 2001).

Defenisi dan Batasan Operasional

1. Kerajinan adalah suatu keterampilan yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang.
2. Pendapatan merupakan penerimaan atas penjualan terhadap benda atau jasa yang diproduksi.
3. Ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang telah menikah serta menjalankan pekerjaan rumah keluarga merawat anak-anaknya, memasak, membersihkan rumah dan tidak bekerja di luar rumah.
4. Pendapatan tenaga kerja wanita/ibu rumah tangga adalah pendapatan tenaga kerja wanita/ibu rumah tangga yang bekerja di bidang usaha kerajinan anyaman bambu.
5. Pendapatan keluarga adalah jumlah pendapatan dari semua anggota rumah tangga (Rp).
6. Kontribusi pendapatan wanita/ibu rumah tangga adalah persentase pendapatan wanita/ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga.
7. Daerah penelitian dilakukan di Kelurahan Jati utomo, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai.
8. Sampel penelitian adalah ibu rumah tangga pengrajin keranjang anyaman bambu.
9. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2020

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Dan Luas Daerah

Binjai Utara merupakan kecamatan dengan ketinggian rata-rata \pm 30 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi $3^{\circ} 31' 40'' - 3^{\circ} 40' 2''$ Lintang Utara dan $98^{\circ} 27' 3'' - 98^{\circ} 32' 32''$ Bujur Timur. Secara administratif, wilayah Binjai Utara memiliki batas – batas area sebagai berikut, Utara : Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Langkat Selatan : Kecamatan Binjai Kota dan Binjai Timur Barat : Kecamatan Binjai Barat Timur : Kecamatan Binjai Timur dan Kabupaten Deli Serdang Luas wilayah Kecamatan Binjai Utara adalah berupa daratan seluas 23,59 km².. Berikut adalah data luas Kecamatan Binjai Utara berdasarkan kelurahan.

Tabel 2. Luas Wilayah Kecamatan Binjai Utara Per Kelurahan

No.	Kelurahan	Luas Wilayah (Km)	Persentase (%)
1	Pahlawan	1.17	4.96
2	Jatinegara	0.31	1.31
3	Nangka	1.21	5.13
4	Jatimakmur	3.32	14.07
5	Damai	0.75	3.18
6	Kebun Lada	1.35	5.72
7	Cengkeh Turi	10.08	42.73
8	Jati Karya	2.21	9.37
9	Jati Utomo	3.19	13.52
Total		23.59	100

Sumber: BPS Kecamatan Binjai Utara, 2018

Dari data di atas dapat dilihat untuk luas wilayah Kecamatan Binjai Utara per kelurahannya, untuk kelurahan yang memiliki wilayah terluas adalah kelurahan Jati Makmur yaitu dengan luas 3,32 Km² sementara untuk kelurahan terkecil adalah kelurahan Jatinegara dengan luas areal sebesar 0.31 Km². Dari table diatas juga dapat dilihat kelurahan Jati Utomo memiliki luas areal sebesar

3.19 Km² dengan persentase sebesar 13,52% dari total keseluruhan luas wilayah Kecamatan Binjai Utara

Iklm

Kecamatan Binjai Utara adalah daerah yang beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim. Curah hujan tertinggi terjadi di bulan Oktober sebesar 354 mm² dengan hari hujan sebanyak 14 hari dalam 1 bulan. Kemudian, curah hujan tertinggi kedua terjadi di bulan Mei sebesar 323 mm² dengan hari hujan sebesar 14 hari.

Keadaan Penduduk

Binjai Utara merupakan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kota Binjai. Pada tahun 2017, jumlah penduduk Kecamatan Binjai Utara adalah sebesar 77.931 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebesar 39.097 jiwa dan perempuan sebesar 38.834 jiwa. Berikut adalah data jumlah penduduk di Kecamatan Binjai Utara berdasarkan jenis kelamin

Tabel 3. Persebaran Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	Laki-Laki	39097	50.17
2	Perempuan	38834	49.83
Total		77931	100

Sumber: BPS Binjai Utara 2018

Berdasarkan data pada table di atas dapat dilihat bahwa perbandingan sek ratio jumlah penduduk di kecamatan Binjai Utara adalah sebesar 0,3%. Dimana jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki merupakan yang paling banyak yaitu sebesar 50,17% dan jumlah penduduk perempuan sebanya 49,83%

Jika ditinjau per kelurahan, jumlah penduduk terbanyak disumbang oleh Kelurahan Cengkeh Turi sebesar 16,84 persen dari total penduduk Kecamatan Binjai Utara (13.127 jiwa). Sementara itu, kelurahan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi adalah Jatinegara sebesar 9.613 jiwa/km² dengan jumlah penduduk 2.980 jiwa dan luas wilayah hanya sebesar 0,31 km². Berikut disajikan data persebaran penduduk berdasarkan kelurahan

Tabel 4. Persebaran Penduduk Berdasarkan Kelurahan

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1	Pahlawan	10.878	13.96
2	Jatinegara	2.980	3.82
3	Nangka	9.836	12.62
4	Jatimakmur	8.305	10.66
5	Damai	6.822	8.75
6	Kebun Lada	4.841	6.21
7	Cengkeh Turi	13.127	16.84
8	Jati Karya	9.609	12.33
9	Jati Utomo	11.533	14.80
Total		77.931	100.00

Sumber: BPS Binjai Utara 2018

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kelurahan Cengkeh Turi dengan total jumlah penduduk sebanyak 13.127 jiwa disusul oleh Kelurahan Jati Utomo dengan jumlah penduduk sebanyak 11.533 jiwa. Sementara kelurahan dengan jumlah penduduk dengan persentase paling sedikit adalah Kelurahan Jati Negara yaitu sebanyak 3,82%.

Dilihat dari kelompok umur, Kecamatan Binjai Utara merupakan kecamatan dengan struktur umur muda dengan jumlah penduduk terbanyak

berada di kelompok umur 0-4 tahun dan 5-9 tahun. Di kecamatan ini, akan memungkinkan sekali terjadinya bonus demografi di tahun-tahun mendatang dengan melihat proporsi penduduk usia produktif (15 – 64 tahun) yang lebih besar dibandingkan jumlah penduduk usia non-produktif.

Sarana Dan Prasarana

Pada tahun 2017, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Binjai, terhitung sebanyak 46 Sekolah Dasar (SD) yang terdiri dari 35 SD Negeri dan 11 SD Swasta, 13 Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdiri dari 3 SMP Negeri dan 10 SMP Swasta, 15 Sekolah Menengah Umum/Sekolah Menengah Kejuruan (SMU/SMK) yang terdiri dari 1 SMU/SMK Negeri dan 14 SMU/SMK swasta yang tersebar di seluruh kelurahan di Binjai Utara.

Ditinjau dari aspek kesehatan, terdapat banyak sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Binjai Utara terdiri dari 3 unit rumah sakit, 2 unit puskesmas, 4 unit pustu, 57 unit posyandu, 15 praktek dokter dan 26 unit praktek bidan.

Karakteristik Sampel

Karakteristik sampel digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan agar dapat melihat profil atau data dalam penelitian ini.

Responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara.

Menurut Tingkat Umur

Tingkat umur mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktifitas maupun konsep berpikir seseorang. Ibu rumah tangga pengrajin keranjang anyaman bambu yang memiliki umur lebih muda tentunya memiliki kondisi fisik yang lebih kuat. Sebaliknya, ibu rumah tangga yang memiliki umur lebih tua atau usia lanjut cenderung untuk lebih menjaga kesehatannya, dari data primer yang diperoleh jumlah responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 5. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara , Kota Binjai

No.	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1	20-30	6	15%
2	31-40	14	35%
3	41-50	15	37,5%
4	≥ 51	5	12,5%
Jumlah		40	100%

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa umur responden yaitu, dari 20 tahun sampai ≥ 51 tahun. Umur ibu rumah tangga pada interval 20-30 tahun memiliki nilai persentase sebesar 15% atau 6 responden, dan pada interval 31-40 tahun memiliki nilai persentase sebesar 35% atau 14 responden. Serta pada interval 41-50 tahun memiliki nilai persentase sebesar 37,5% atau 15 responden. Dan pada interval ≥ 51 tahun memiliki nilai persentase sebesar 12,5% atau 5 responden.

Menurut Pendidikan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tingkat pendidikan responden yaitu dari SD, SMP dan SMA. Hal ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 6. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
1	SD	6	15%
2	SMP	5	12,5%
3	SMA	29	72,5%
Jumlah		40	100%

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden ibu rumah tangga pengrajin keranjang anyaman bambu terbanyak pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 29 responden dengan nilai persentase sebesar 72,5%, pada tingkat pendidikan SMP sebanyak 5 responden dengan nilai persentase sebesar 12,5% dan pada tingkat pendidikan SD sebanyak 6 responden dengan nilai persentase sebesar 15%.

Menurut Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan suatu keluarga merupakan salah satu alasan dan faktor ibu rumah tangga bekerja sebagai pengrajin anyaman bambu. Deskripsi responden berdasarkan jumlah tanggungan dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 7. Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai

No.	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
1	0	8	20%
2	1	10	25%
3	2	18	45%
4	3	4	10%
Jumlah		40	100%

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki jumlah tanggungan terbanyak adalah 18 responden yaitu 2 jiwa dengan tingkat persentase

sebesar 45%, jumlah tanggungan 10 responden yaitu 1 jiwa dengan tingkat persentase sebesar 25%, jumlah tanggungan 8 responden 0 jiwa (tidak ada tanggungan) dengan tingkat persentase 20%, dan jumlah tanggungan 4 responden yaitu 3 jiwa dengan tingkat persentase sebesar 10%. Hal ini dilakukan untuk melihat keadaan keluarga dalam mengatasi masalah kebutuhan ekonominya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerajinan Keranjang Anyaman Bambu

Kerajinan anyam adalah suatu kegiatan kerajinan tangan berdasarkan ketekunan, ketelitian, kesabaran dan terampil berdasarkan pikiran yang kreatif dengan cara silang-menyilang atau susup-menyusup antara iratan satu ke iratan lainnya. Keranjang adalah salah satu hasil kerajinan dari anyaman bambu yang paling sering digunakan masyarakat. Pembeli keranjang bambu biasa menggunakannya untuk keperluan tempat wadah buah karena buah lebih tahan lama berada dikeranjang bambu. Oleh karena itu, keranjang bambu selalu laris manis meski wadah produksi industri modern telah banyak dijual di pasaran.

Kerajinan keranjang anyaman bambu menjadi salah satu kerajinan yang sudah ada sejak lama di Kota Binjai. Bahkan pemilik usaha melakukannya secara turun temurun. Salah satu desa yang terkenal dengan kerajinan keranjang anyaman bambu berada di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara. Usaha tersebut mempekerjakan ibu-ibu rumah tangga di daerah penelitian agar dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan bekerja sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu.

Adapun tujuan didirikannya usaha kerajinan keranjang anyaman bambu adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh penghasilan yang digunakan untuk menunjang kebutuhan sehari-hari.
2. Untuk menerapkan ilmu yang sudah berjalan sejak turun temurun.
3. Memanfaatkan hasil hutan berupa bambu yang diolah menjadi keranjang bambu untuk menambah nilai tambahnya.

Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu

Tenaga kerja yang bekerja sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu adalah ibu rumah tangga yang berada di sekitar usaha kerajinan keranjang anyaman bambu tersebut yang sehari-hari mengurus rumah tangganya. Para ibu rumah tangga tersebut biasanya melakukan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga terlebih dahulu. Setelah semuanya selesai mengurus tanggung jawab yang ada dirumahnya, ibu rumah tangga tersebut bekerja sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu mulai dari pukul 08.00 wib sampai dengan pukul 15.00 wib.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan, alasan para ibu rumah tangga mau menjadi pengrajin anyaman bambu dikarenakan pekerjaannya cukup mudah dan tidak terikat. Dalam artian mereka bekerja tetapi juga masih bisa memantau anak-anak mereka karena mereka bekerja masih dalam sekitaran lingkungan rumah mereka sendiri dimana pemilik pengrajin tersebut merupakan tetangga. Serta mereka juga menyampaikan daripada tidak ada kegiatan yang mereka lakukan setelah melakukan pekerjaan rumah, mereka bisa memanfaatkan waktu luang mereka untuk bekerja sehingga mereka dapat membantu para suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan anak sekolah (uang jajan) dan kebutuhan dapur. Para ibu rumah tangga melakukan pekerjaan sambil bercerita sehingga pekerjaan terasa tidak berat.

Dalam sebulan ibu rumah tangga bekerja selama 26 hari, setiap hari minggu mereka libur. Para ibu rumah tangga mampu menghasilkan 40 buah keranjang perharinya dengan upah Rp.1.000,-/keranjang. Pendapatan ibu rumah tangga pekerja anyaman bambu dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 8. Total Penerimaan Ibu Rumah Tangga Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai

Keterangan	Hasil Produksi Perhari (Buah)	Hasil Produksi Perbulan (Buah)	Total Penerimaan (Rp/Bulan)
Jumlah	1.600	41.600	41.600.000
Rata-rata	40	1.040	1.040.000

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2020

Dari tabel di atas bahwa rata-rata hasil produksi perhari yang didapat oleh ibu rumah tangga sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu sebesar 40 buah dan rata-rata hasil produksi perbulan yang didapat oleh ibu rumah tangga sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu sebesar 1.040 buah. Sehingga rata-rata pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu sebesar Rp. 1.040.000,-/bulan.

Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu

Kontribusi merupakan sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain atau membantu membuat sesuatu yang sukses. Dimana setiap kontribusi yang dilakukan memiliki kemudahan dalam mencapainya terkhusus pada pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga merupakan pendapatan yang diterima oleh ibu rumah tangga ditambah dengan pendapatan suami. Pendapatan ibu rumah tangga merupakan pendapatan yang diperoleh dari menganyam keranjang bambu.

Di daerah penelitian pekerjaan suami dan tenaga kerja wanita berbeda secara keseluruhan, pria dan wanita memiliki peran yang sama terhadap pendapatan keluarga. Pendapatan suami dalam rumah tangga belum memadai untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga. Maka dari itu para ibu rumah tangga tersebut melakukan inisiatif untuk bekerja sebagai pengrajin keranjang anyaman

bambu. Berikut ini adalah tabel rata-rata total pendapatan ibu rumah tangga pengrajin keranjang anyaman bambu dan pendapatan suami di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara :

Tabel 9. Rata-rata Total Pendapatan Keluarga Ibu Rumah Tangga Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai

No.	Uraian	Rata-rata (Rp/bulan)
1.	Pendapatan Istri	1.040.000
2.	Pendapatan Suami	1.852.500
Total Pendapatan Keluarga		2.892.500
Rata-rata Pendapatan Keluarga		1.446.250

Sumber : Diolah Dari Data Primer 2020

Dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa rata-rata pendapatan ibu rumah tangga adalah Rp.1.040.000,-/bulan sedangkan rata-rata pendapatan suami adalah Rp.1.852.500,-/bulan. Jadi total keseluruhan pendapatan keluarga dalam satu bulan yaitu sebesar Rp.2.892.500 dengan rata-rata pendapatan keluarga sebesar Rp.1.446.250,-/bulan.

Di daerah penelitian, ibu rumah tangga sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu biasanya sebagian bekerja di tempat kerajinan keranjang anyaman bambu dan sebagian dirumah masing-masing. Para ibu rumah tangga biasanya dapat menghasilkan 40 buah keranjang perharinya sesuai ketentuan yang diberikan Pemilik Kerajinan Anyaman Bambu dengan harga Rp.1.000/keranjang serta untuk sistem upahnya diberikan perhari.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga} = \frac{\text{Pendapatan Ibu Rumah Tangga}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Untuk menetapkan besar kecilnya kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap total pendapatan keluarga , diukur dengan :

- Jika kontribusi < 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil.
- Jika kontribusi > 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga} &= \frac{1.040.000}{2.892.500} \times 100\% \\ &= 36\% \end{aligned}$$

Keterlibatan tenaga kerja wanita dalam kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap total pendapatan keluarga adalah 36%. Jadi kontribusi ibu rumah tangga pengrajin keranjang anyaman bambu yang ada di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara dinyatakan kecil karena kontribusi < 50% dari total pendapatan keluarga. Artinya kontribusi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga pengrajin keranjang anyaman bambu belum sepenuhnya membantu dan memenuhi pendapatan keluarga, tetapi walaupun kontribusi ibu rumah tangga pengrajin keranjang anyaman bambu masih kecil masih bisa membantu perekonomian keluarga..

Berdasarkan keterangan yang didapat di lapangan bahwa salah satu faktor utama ibu rumah tangga melakukan pekerjaan sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu adalah kurangnya pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga ibu rumah tangga melakukan alternatif untuk bekerja sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu yang tidak ada keterkaitan kerja dan tidak mengganggu pekerjaan rumah, maka dari itu para ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara rata-rata bekerja sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Upah yang diterima ibu rumah tangga rata-rata dalam sehari mampu mengerjakan 40 buah keranjang/hari dan 1.040 buah keranjang/bulan dengan rata-rata pendapatan Rp.1.040.000,-/bulan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemilik Kerajinan Keranjang Anyaman Bambu.
2. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengrajin keranjang anyaman bambu terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 36% dan dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga kecil <50%.

Saran

1. Kepada Pemerintah agar Pemerintah memberikan perhatian kepada ibu rumah tangga pengrajin keranjang anyaman bambu agar upah yang diterima tidak terlalu kecil melainkan agar menetapkan upah minimum yang diberikan toke sehingga pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga jauh lebih baik lagi.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai peningkatan pendapatan tenaga kerja ibu rumah tangga pengrajin keranjang anyaman bambu.

DAFTAR PUSTAKA

- Asihsani, H. 2006. Analisis Usaha Penggilingan Padi di Kabupaten Karanganyar Ditinjau dari Pendekatan Efisiensi Produksi Cobb-Douglass. Skripsi S1 Fakultas Pertanian UNS, Surakarta.
- Albar, A. 2011. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Pembuatan Tempe Terhadap Pendapatan Keluarga. Jurnal Agri Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Ayu, dkk. 2017. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Atap Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga. Jurnal Agribisnis Mahasiswa Pertanian Unsyiah Vol.2, No.2. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala.
- Batubara, R. 2002. *Pemanfaatan Bambu di Indonesia*. USU Digital Library. Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Belawati, Sri. 2018. Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga. Jurnal Agri-SosioEkonomi. ISSN:1907-4298, Vol.14, No.1. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Darmawan, dkk. 2002. *Peran Serta Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. Program Riset Hibah Kompetitif A2 BATCH 2 2002 DIKTI. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjajaran.
- Erwin, C. 2019. Tinjauan Terhadap Proses Pembuatan Kerajinan Anyam Rotan Berdasarkan Bentuk Desain di Kota Medan. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.
- Howara. 2002. *Analisis Pendapatan Keluarga Petani Sagu di Desa Alindau, Kab. Donggala*. Ilmu-ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tadulako.
- Ihromi. 1995. *Kajian Wanita dalam Pembangunan Yayasan Obor Indonesia*. Jakarta.
- Majid, Fitria. 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perempuan Berstatus Menikah Untuk Bekerja. Skripsi Sarjana 1 Program Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang.
- Marissa, R. 2013. Peranan Tenaga Kerja Wanita dalam Industri Sapu Ijuk dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Sinembah Kec.Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal On Social Economic of Agriculture and Agribusiness*, Universitas Sumatera Utara, Medan.

- Nurmanaf, A.R. 2006. Peranan Sektor Luar Pertanian Terhadap Kesempatan dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis lahan Kering. Jurnal SOCA Vol.8.
- Rolinon, Nari. 2013. Peran Perempuan Pengrajin Bambu dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga dengan Memanfaatkan Potensi Sumber Daya Alam Lokal. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. USU.
- Samadi, B. 2001. *Pengantar Ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Soekartawi. 2003. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Rajawali Press: Jakarta.
- Shindy, R.N. 2019. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Anyaman Bambu. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Sholihah, Isfi. 2015. Kontribusi Industri Kerajinan Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga” di Desa kelebuh Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah. Skripsi.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sunuharjo, Bambang. 2009. Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga di Perumahan Klender dalam Mulyanto Sumardi dan Hans-Dieters Ever(ed). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Rajawali. Jakarta.
- Suparyanto. 2014. *Konsep Dasar Pendapatan Keluarga*. Diakses pada 15 Maret 2020. <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2014/03/konsep-dasar-pendapatan-keluarga.html>.
- Sutinah. 2004. Metode Penelitian Sosial: *Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widnyana, K. 2002. *Bambu dengan Berbagai Manfaatnya*. Fakultas Pertanian Universitas Maharsaraswati Denpasar.
- Winiarti, L. 2008. Kontribusi Lahan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Wisadirana, Darsono. 2004. *Sosiologi Pedesaan*. Madang UMM Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Responden

No.	Nama Responden	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Pengalaman Kerja (Tahun)
1	Ani	51	SD	0	40
2	Atik	52	SD	0	40
3	Ayu	49	SD	0	28
4	Dian	27	SMA	2	11
5	Eli	35	SMA	2	12
6	Fira	29	SMA	3	10
7	Gadis	31	SMA	2	10
8	Indah	35	SMA	2	12
9	Inem	46	SMA	2	23
10	Ika	34	SMA	2	15
11	Irma	44	SMA	2	22
12	Ita	38	SMA	3	20
13	Iyem	46	SMP	0	23
14	Janiah	40	SMP	2	25
15	Juniarti	45	SMP	1	27
16	Juriah	50	SMA	1	40
17	Kartini	42	SD	2	17
18	Lastri	57	SD	0	8
19	Lina	42	SMP	2	27
20	Mida	45	SMA	2	20
21	Murni	43	SMA	1	20
22	Niar	31	SMA	2	13
23	Ningsih	34	SMA	3	16
24	Nur	42	SMA	1	17
25	Risna	38	SMA	2	20
26	Rita	35	SMA	1	15
27	Salama	48	SMA	0	30
28	Siti	27	SMA	1	8
29	Sumirah	38	SMA	2	5
30	Sunarmi	49	SMA	1	20
31	Susan	30	SMA	2	15
32	Sri	40	SMA	1	12
33	Tari	28	SMA	1	6
34	Tiwi	37	SMA	2	15
35	Tuti	48	SMA	1	28

36	Wasri	52	SD	0	35
37	Wati	45	SMA	3	20
38	Wigina	54	SMP	0	30
39	Yanti	35	SMA	2	20
40	Yunita	28	SMA	2	3
<hr/>					
	Jumlah	1620		58	778
	Rata-rata	41		1	19
<hr/>					

Lampiran 2. Hasil Produksi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu Perbulan Agustus-September 2020

No. Responden	Tanggal																									Total	Rata-rata					
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12	13	14	15
1	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
2	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
3	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
4	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
5	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
6	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
7	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
8	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
9	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
10	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
11	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
12	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
13	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
14	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
15	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
16	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
17	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
18	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
19	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
20	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
21	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
22	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
23	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
24	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
25	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
26	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40
27	40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	40	40	40	40		40	40	1040	40

**Lampiran 3. Rincian Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengrajin Keranjang
Anyaman Bambu Bulan September 2020**

No. Responden	Hasil Produksi Perhari (Buah)	Hasil Produksi Perbulan (Buah)	Harga/Buah	Total Pendapatan (Rp/Bulan)
1	40	1.040	1.000	1.040.000
2	40	1.040	1.000	1.040.000
3	40	1.040	1.000	1.040.000
4	40	1.040	1.000	1.040.000
5	40	1.040	1.000	1.040.000
6	40	1.040	1.000	1.040.000
7	40	1.040	1.000	1.040.000
8	40	1.040	1.000	1.040.000
9	40	1.040	1.000	1.040.000
10	40	1.040	1.000	1.040.000
11	40	1.040	1.000	1.040.000
12	40	1.040	1.000	1.040.000
13	40	1.040	1.000	1.040.000
14	40	1.040	1.000	1.040.000
15	40	1.040	1.000	1.040.000
16	40	1.040	1.000	1.040.000
17	40	1.040	1.000	1.040.000
18	40	1.040	1.000	1.040.000
19	40	1.040	1.000	1.040.000
20	40	1.040	1.000	1.040.000
21	40	1.040	1.000	1.040.000
22	40	1.040	1.000	1.040.000
23	40	1.040	1.000	1.040.000
24	40	1.040	1.000	1.040.000
25	40	1.040	1.000	1.040.000
26	40	1.040	1.000	1.040.000
27	40	1.040	1.000	1.040.000
28	40	1.040	1.000	1.040.000
29	40	1.040	1.000	1.040.000
30	40	1.040	1.000	1.040.000
31	40	1.040	1.000	1.040.000
32	40	1.040	1.000	1.040.000
33	40	1.040	1.000	1.040.000
34	40	1.040	1.000	1.040.000
35	40	1.040	1.000	1.040.000
36	40	1.040	1.000	1.040.000
37	40	1.040	1.000	1.040.000
38	40	1.040	1.000	1.040.000

39	40	1.040	1.000	1.040.000
40	40	1.040	1.000	1.040.000
Jumlah	1.600	41.600	40.000	41.600.000
Rata-rata	40	1.040	1.000	1.040.000

Lampiran 4. Rincian Pendapatan Suami Ibu Rumah Tangga Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu Bulan September 2020

No. Responden	Pekerjaan Suami	Pendapatan Suami (Rp/Bulan)
1	Tukang Becak	1.200.000
2	Kuli Bangunan	2.500.000
3	Pengrajin Anyaman	1.500.000
4	Buruh Harian	1.800.000
5	Supir Perusahaan	2.700.000
6	Pedagang Gorengan	1.600.000
7	Pedagang Ikan	3.000.000
8	Buruh Harian	2.000.000
9	Pengrajin Anyaman	1.500.000
10	Pengrajin Anyaman	1.500.000
11	Buruh Harian	2.000.000
12	Buruh Harian	1.500.000
13	Kuli Bangunan	2.000.000
14	Pedagang	2.500.000
15	Pengrajin Anyaman	1.500.000
16	Tukang Becak	1.500.000
17	Buruh Harian	2.000.000
18	Kuli Bangunan	2.500.000
19	Pengrajin Anyaman	1.500.000
20	Buruh Panglong	2.000.000
21	Pengrajin Anyaman	1.500.000
22	Buruh Harian	2.000.000
23	Buruh Harian	1.500.000
24	Pengrajin Anyaman	1.500.000
25	Supir Toko Bangunan	1.500.000
26	Pengrajin Anyaman	1.500.000
27	Kuli Bangunan	2.500.000
28	Supir Angkot	2.000.000
29	Pengrajin Anyaman	1.500.000
30	Pengrajin Anyaman	1.500.000
31	Buruh Harian	2.000.000
32	Pengrajin Anyaman	1.500.000
33	Buruh Harian	1.500.000
34	Buruh Harian	2.000.000
35	Pengrajin Anyaman	1.500.000
36	Kuli Bangunan	2.000.000
37	Tukang Becak	1.300.000
38	Kuli Bangunan	2.000.000

39	Supir Angkot	2.000.000
40	Pedagang Kue Pancung	3.000.000
	Jumlah	74.100.000
	Rata-rata	1.852.500

**Lampiran 5. Rincian Total Pendapatan Keluarga Ibu Rumah Tangga Pengrajin
Keranjang Anyaman Bambu Bulan September 2020**

No. Responden	Pendapatan Istri (Rp/Bulan)	Pendapatan Suami (Rp/Bulan)	Total Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)
1	1.040.000	1.200.000	2.240.000
2	1.040.000	2.500.000	3.540.000
3	1.040.000	1.500.000	2.540.000
4	1.040.000	1.800.000	2.840.000
5	1.040.000	2.700.000	3.740.000
6	1.040.000	1.600.000	2.640.000
7	1.040.000	3.000.000	4.040.000
8	1.040.000	2.000.000	3.040.000
9	1.040.000	1.500.000	2.540.000
10	1.040.000	1.500.000	2.540.000
11	1.040.000	2.000.000	3.040.000
12	1.040.000	1.500.000	2.540.000
13	1.040.000	2.000.000	3.040.000
14	1.040.000	2.500.000	3.540.000
15	1.040.000	1.500.000	2.540.000
16	1.040.000	1.500.000	2.540.000
17	1.040.000	2.000.000	3.040.000
18	1.040.000	2.500.000	3.540.000
19	1.040.000	1.500.000	2.540.000
20	1.040.000	2.000.000	3.040.000
21	1.040.000	1.500.000	2.540.000
22	1.040.000	2.000.000	3.040.000
23	1.040.000	1.500.000	2.540.000
24	1.040.000	1.500.000	2.540.000
25	1.040.000	1.500.000	2.540.000
26	1.040.000	1.500.000	2.540.000
27	1.040.000	2.500.000	3.540.000
28	1.040.000	2.000.000	3.040.000
29	1.040.000	1.500.000	2.540.000
30	1.040.000	1.500.000	2.540.000
31	1.040.000	2.000.000	3.040.000
32	1.040.000	1.500.000	2.540.000
33	1.040.000	1.500.000	2.540.000
34	1.040.000	2.000.000	3.040.000
35	1.040.000	1.500.000	2.540.000
36	1.040.000	2.000.000	3.040.000
37	1.040.000	1.300.000	2.340.000
38	1.040.000	2.000.000	3.040.000

39	1.040.000	2.000.000	3.040.000
40	1.040.000	3.000.000	4.040.000
Jumlah	41.600.000	74.100.000	115.700.000
Rata-rata	1.040.000	1.852.500	2.892.500

